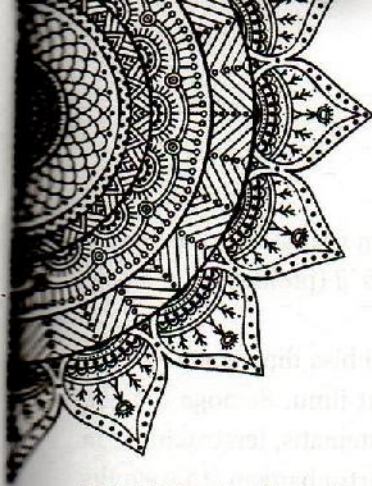


Dr. H. Tata Sukayat, M.Ag.

ILMU DAKWAH

PERSPEKTIF
FILSAFAT MABADI 'ASYARAH





Prakata

SEBAGAI sebuah gerakan, dakwah sudah teruji dan terbukti mampu menciptakan peradaban manusia dari buruk menjadi baik dan lebih baik. Dakwah dapat diwujudkan dengan menggunakan cara lisan, tulisan, maupun perbuatan. Dakwah melalui lisan dan tulisan biasanya disebut sebagai dakwah kultural, sedangkan dakwah dengan perbuatan —termasuk melalui kekuasaan dan kebijakan— biasanya disebut sebagai dakwah struktural.

Keberhasilan dakwah dalam membangun peradaban manusia yang lebih baik, sejatinya harus menjadi prestasi yang terus dipertahankan dan ditingkatkan. Upaya optimalisasi kuantitas dan kualitas dai harus menjadi prioritas. Spirit itu tampaknya yang menjadi dasar berdirinya fakultas dakwah di perguruan tinggi Islam di Indonesia.

Dewasa ini, upaya para ilmuwan dakwah tidak sebatas melakukan proses sosialisasi, transformasi, dan edukasi bagi mahasiswa sebagai kader juru dakwah pada masa mendatang, tetapi terus berupaya meneguhkan bahwa dakwah merupakan ilmu —Ilmu Dakwah— yang sejajar dengan ilmu-ilmu keislaman lainnya. Bahkan dengan makna yang universal, dakwah merupakan bagian Ilmu Sosial yang sejajar dengan kajian Ilmu Sosial lainnya.

Buku ini merupakan upaya menelusuri dakwah dari segi epistemologi ilmu atau filsafat ilmu pengetahuan karena filsafat ilmu merupakan medium resmi untuk memperbincangkan suatu ilmu. Dalam hal ini, dakwah dilihat dari segi trilogi aspek ilmu, yaitu ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Bidang-bidang ini pada intinya bertujuan untuk mendalami unsur-unsur pokok ilmu sehingga secara menyeluruh dapat memahami hakikat, ruang lingkup, sumber, dan tujuan ilmu yang dikajinya.

Sebagai upaya revitalisasi Ilmu Dakwah, selain menggunakan cara pandang filsafat ilmu dengan trilogi aspeknya, juga menggunakan cara pandang “*Mabādi ‘Asyarah*“, yaitu dakwah dilihat dari segi: *Al-Haddu* (hakikat), *Mawd’u’* (objek kajian), *Thamrah* (nilai guna), *Nisbah* (relevansi dengan ilmu



lain), *Fadl* (keutamaan), *Wadi'* (peletak dasar), *al-Isim* (nama ilmu), *Istimdā* (dasar ilmu), *Hukm* (hukum mempelajari), dan *Masā'il* (problematika mengkaji Ilmu Dakwah).

Kesepuluh *mabādi* dalam membaca dakwah ini bisa dipandang sebagai perluasan dari tiga aspek ciri ilmu dari sisi filsafat ilmu. Semoga dengan sepuluh kajian aspek ini, Ilmu dakwah akan lebih sistematis, terstruktur, dan terukur dalam pengembangannya. Berdasarkan pertimbangan itu, penulis berupaya menyajikan isi buku ini dengan mengikuti alur *mabādi 'asyarah* tersebut. Sebagian tulisan merupakan bahan ajar penulis dalam mengampunkan mata kuliah Ilmu Dakwah, Teori Dakwah, dan Filsafat Dakwah. Sedangkan sebagian tulisan merupakan makalah yang ditulis sebagai bahan diskusi lokakarya, dan seminar penulis di dalam maupun di luar negeri.

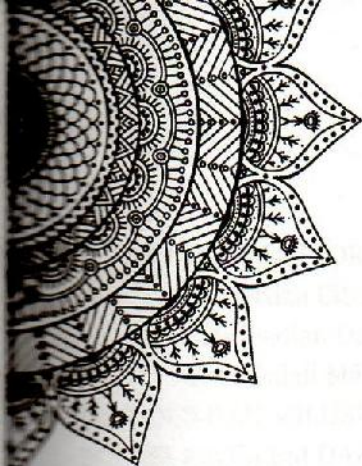
Pemikiran-pemikiran yang bersifat *ijtihad* ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para ilmuwan dakwah guna melengkapi kajian ini sangat dinantikan penulis. Semoga setetes pengetahuan ini menjadi inspirasi dan motivasi dalam membangun keilmuan dakwah.

Bandung, April 2014

Penulis

Dr. H. Tata Sukayat, M.A.





Daftar Isi

PRAKATA — iii

PENDAHULUAN — 1

1. HAKIKAT (*AL-HADDU*) ILMU DAKWAH — 5

ONTOLOGI ILMU DAKWAH — 6

Pengertian Ilmu Dakwah — 7

Hakikat Ilmu Dakwah — 11

PEMBAGIAN ILMU DAKWAH — 13

PARADIGMA DAN MAZHAB ILMU DAKWAH — 14

Paradigma Positivisme — 14

Paradigma Rasionalis — 15

Paradigma Fenomenologis — 15

2. OBJEK KAJIAN (*MAWDU'*) ILMU DAKWAH — 19

OBJEK KAJIAN (*MAWDU'*) ILMU DAKWAH — 19

UNSUR-UNSUR ATAU RUKUN DAKWAH — 22

Pelaku Dakwah (*Dai* atau *Daiyah*) — 24

Objek Dakwah (*Mad'u*) — 24

Materi Dakwah (*Maudhū' al-Da'wah*) — 25

Media (*Wasilah*) Dakwah — 27

Metode (*Uslub*) Dakwah — 30

BENTUK-BENTUK METODE DAKWAH — 30

Metode Hikmah — 31

Maw'izhah al-Hasanah — 31

Mujādalāh — 32

BENTUK-BENTUK METODE DAKWAH PARADIGMA ILMU DAKWAH — 32

Tablīg — 33

Irshād — 33

Tadbīr — 33



| | |
|-----|---|
| | <i>Tathwir atau Tamkin</i> — 34 |
| | PENGARUH (<i>ATSAR</i>) DAKWAH — 34 |
| | TAHAPAN-TAHAPAN DAKWAH — 35 |
| | PENDEKATAN DAKWAH — 37 |
| | Pendekatan Dakwah Kultural — 37 |
| | Pendekatan Dakwah Struktural — 38 |
| 3. | KEGUNAAN (<i>THAMRAH</i>) ILMU DAKWAH — 39 |
| 4. | KEUTAMAAN (<i>AL-FADL</i>) ILMU DAKWAH — 49 |
| | KEUTAMAAN (<i>AL-FADL</i>) ILMU DAKWAH — 49 |
| | MENGETAHUI TUJUAN DAKWAH — 54 |
| 5. | RELEVANSI(<i>NISBAH</i>) ILMU DAKWAH DENGAN ILMU LAIN — 57 |
| 6. | PELETAK DASAR (<i>AL-WADI</i>) ILMU DAKWAH — 63 |
| | SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU DAKWAH — 63 |
| | PERKEMBANGAN ILMU DAKWAH DI INDONESIA — 68 |
| 7. | NAMA (<i>AL-ISM</i>) ILMU DAKWAH |
| | DAN PENJELASAN ISTILAH — 71 |
| 8. | SUMBER (<i>AL-ISTIMDAD</i>) ILMU DAKWAH — 79 |
| | SUMBER (<i>ISTIMDAD</i>) ILMU DAKWAH — 79 |
| | ASAL PENGAMBILAN ILMU DAKWAH — 82 |
| 9. | HUKUM (<i>HUKM</i>) MEMPELAJARI ILMU DAKWAH — 85 |
| | HUKUM MELAKUKAN DAKWAH — 85 |
| | HUKUM MEMPELAJARI ILMU DAKWAH — 88 |
| 10. | PROBLEMATIK (<i>MASA'IL</i>) ILMU DAKWAH — 91 |
| | PROBLEMATIK KAJIAN ILMU DAKWAH — 91 |
| | AKAR PROBLEMATIK ILMU DAKWAH — 92 |
| | BENTUK-BENTUK PROBLEMATIK DAKWAH — 97 |
| | Problem Dakwah dari Segi Pesan Dakwah — 97 |
| | Problem Dakwah dari Segi Subjek Dakwah — 99 |
| | Problem Dakwah dari Segi Dakwah sebagai Profesi — 100 |

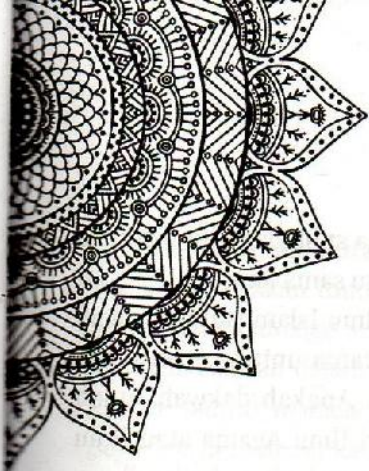
| | |
|---|------------|
| PARADIGMA TEORI CITRA DAI TENTANG PROBLEM DAKWAH | 101 |
| Pengertian Citra Dai | 101 |
| Kepribadian Dai | 102 |
| Citra Dai di Mata Masyarakat | 106 |
| URGENSI DAN SOLUSI PROBLEMATIK DAKWAH | 108 |
| SOLUSI PROBLEM DAKWAH DENGAN PENDEKATAN KULTURAL | 110 |
| Pengertian Dakwah Kultural | 110 |
| Landasan Teoretis Dakwah Kultural | 113 |
| Perkembangan Dakwah Kultural di Indonesia | 117 |
| SOLUSI PROBLEM DAKWAH DENGAN PENDEKATAN STRUKTURAL | 123 |
| Politik Dakwah dan Dakwah Politik | 123 |
| Negara dan Posisi Politik dalam Islam | 125 |
| Eksistensi Politik dalam Islam | 127 |
| Politik, Kekuasaan, dan Konflik | 128 |
| Urgensi Politik dan Hubungannya dengan Dakwah | 131 |
| Urgensi Politik dalam Dakwah | 131 |
| Hakikat Hubungan Dakwah dan Politik | 134 |
| Politik sebagai Instrumen Dakwah atau Sebaliknya | 137 |
| Praktik Dakwah Politik Muhammad Saw. | 141 |
| Dakwah Struktural Berarti Dakwah Politik | 142 |
| Dakwah Struktural Melalui Kebijakan Publik | 145 |
| Strategi Dakwah Struktural | 150 |
| Menjadikan Islam Sebagai Sumber Nilai Universal | 151 |
| Dilema Dakwah Struktural | 155 |

INDEKS — 163

DAFTAR PUSTAKA — 167

TENTANG PENULIS — 179





Pendahuluan

SUATU disiplin ilmu pengetahuan (meliputi *knowledge* dan *science*) harus dapat menjelaskan tentang apa, bagaimana, untuk apa, prosedur, dan syarat-syarat ilmu. Hal tersebut dimaksudkan agar semua disiplin ilmu pengetahuan tidak ada masalah dari segi epistemologisnya atau didefinisikan sebagai teori pengetahuan.¹

Epistemologi, atau juga disebut filsafat ilmu pengetahuan, kini seolah berdiri sendiri, bahkan cenderung berupa disiplin atau filsafat yang mandiri, yang kegiatannya membidik dan mengejar *field of study* yang baru. Filsafat ilmu merupakan satu-satunya medium resmi untuk memperbincangkan ilmu. Dalam filsafat ilmu, terdapat trilogi aspek ilmu, yaitu ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Trilogi aspek ilmu tersebut pada intinya bertujuan untuk mendalami unsur-unsur pokok ilmu sehingga secara menyeluruh dapat

1 Miska Muhammad Amien, *Epistemologi Islam: Pengantar Filsafat Pengetahuan Islam*, (Jakarta: UI-Press, 2006), hlm. 1. Epistemologi atau *theory of knowledge* didefinisikan sebagai cabang filsafat yang berurusan dengan hakikat (*nature*) dan lingkup pengetahuan, praanggapan (*presuppositions*) dan dasar-dasarnya, serta reliabilitas umum (yang bisa) untuk mengklaim sesuatu sebagai (ilmu) pengetahuan. Lebih jauh, lihat: D.W. Hamlyn, "Epistemology", dalam *Encyclopaedia of Philosophy*, sebagaimana dikutip oleh A. Qodri Azizy, *Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman*, (Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI, 2003), hlm. 3.



memahami hakikat, sumber, dan tujuan ilmu.² Ketiga subbidang itu biasanya disebutkan secara berurutan dan saling berkaitan satu sama lain.³

Dalam wilayah kajian Ilmu Dakwah dan ilmu-ilmu Islam lainnya, trilogi aspek ilmu perlu dijadikan landasan filosofis, terutama untuk kepentingan meneguhkan dan mengembangkan Ilmu Dakwah. Apakah dakwah sudah menjadi suatu disiplin ilmu? Termasuk bagian dari Ilmu Agama atau Ilmu Sosial? Bahkan, bagaimana pandangan secara epistemologis terhadap ilmu-ilmu keislaman yang selama ini sudah dianggap baku. Misalnya, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ilmu Kalam, Tasawuf, Nahwu, Ilmu Pendidikan Islam, dan seterusnya? Apa atau bagaimana status ilmu-ilmu tersebut dalam pandangan filsafat? Jika tidak bisa diungkapkan atau dibuktikan epistemologinya, apakah ilmu-ilmu tersebut sah disebut sebagai ilmu atau tidak?

Itulah beberapa pertanyaan dari sekian pertanyaan lainnya yang masih saja diperbincangkan dan diperdebatkan hingga sekarang dalam melengkapi kajian-kajian ilmiah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa dianggap relevan untuk dijawab dalam membenahi prosedur dan syarat ilmiah perspektif filsafat ilmu atau malah diabaikan dengan alasan bahwa ilmu-ilmu keislaman mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan ilmu-ilmu lainnya, baik dengan Ilmu Sosial maupun Ilmu Eksakta. Sebab, ilmu-ilmu keislaman bertolak dari pendekatan deduktif-normatif yang bersumber dari wahyu. Kemudian dikembangkan dengan pendekatan induktif sehingga memberikan bobot sebagai disiplin ilmu yang berkarakteristik khusus.⁴

Dengan paradigma bahwa ilmu harus bersifat universal (umum) dan keberadaannya bisa diterima semua pihak yang mengkaji, menjawab pertanyaan-pertanyaan tadi menjadi sangat penting untuk dijawab, terutama ilmu-ilmu keislaman yang masuk pada rumpun sosial (di luar ilmu keagamaan secara khusus). Dalam pandangan Asep S. Muhtadi, di antara ilmu keislaman yang tergolong pada Ilmu Sosial adalah Ilmu Dakwah.⁵

2 Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 17-19.

3 Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990), hlm. 105.

4 A. Qodri Azizy, *Pengembangan Ilmu-Ilmu Ke-Islaman*, (Jakarta: Depag RI-Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, 2003), hlm. 12.

5 Menurut Prof. Dr. H. Asep S. Muhtadi, MA., Ilmu Dakwah termasuk pada rumpun atau bidang Ilmu Sosial bukan Ilmu Agama (disampaikan dalam diskusi Madrasah Rebo-an di Bandung, pada 02-09-2014).



Atas dasar pemikiran itu, revitalisasi Ilmu Dakwah sangat dibutuhkan. Ilmu Dakwah akan mudah dibangun dan dikembangkan apabila diimbangi oleh landasan ontologis serta epistemologis yang kuat dan terarah karena secara aksiologis dakwah dalam bentuk gerakan (praktis) sudah terbukti serta teruji memberi banyak manfaat dalam mengisi laju peradaban manusia. Namun, bila upaya-upaya menetapkan landasan tadi tidak dilakukan, Ilmu Dakwah akan kehilangan identitas dirinya, bahkan akan menjadi bagian dari "pohon lain," seperti Ilmu Komunikasi atau tergelincir menjadi *fiqh al-Da'wah*.

Upaya awal dalam merevitalisasi Ilmu Dakwah adalah menelusuri terlebih dahulu landasan ilmiah yang mungkin dapat dibangun. Hal tersebut dilakukan untuk menentukan kerangka pemikiran yang jelas dalam merumuskan teori-teori baru yang berkaitan dengan Ilmu Dakwah. Selain itu, karena banyak teori yang terlebih dahulu lahir dan relatif sudah mapan dalam pengembangan ilmunya.

Dengan berbagai asumsi dan argumentasi tersebut, Ilmu Sosial bisa dijadikan landasan pijakan pengembangan Ilmu Dakwah. Hal ini didasarkan pada satu fakta bahwa dakwah, dari segi gerakan, bersentuhan dengan masalah manusia secara sosial (selain yang bersifat mental dan spiritual), serta secara teoretis kajian-kajian ilmiah dakwah merupakan produk generalisasi dari fenomena sosial. Dengan alasan tersebut, Ilmu Dakwah dengan sendirinya merupakan bagian dari Ilmu Sosial yang dirumuskan serta dikembangkan dengan mengikuti norma ilmiah dari Ilmu Sosial, misalnya teori-teori tersebut dirumuskan melalui pendekatan rasional, empiris, dan sistematis.

Untuk membangun teori-teori dakwah, dapat dilakukan melalui kegiatan ilmiah yang dapat memberikan konsep dan generalisasi baru yang diangkat dari penemuan-penemuan ilmiah atau fakta-fakta sosial yang berkembang. Jika kegiatan ini terus dilanjutkan, pada tahap-tahap tertentu akan ditemukan titik-titik pertemuan antara teori-teori sosial yang terlebih dahulu lahir dan kenyataan-kenyataan empiris baru yang ditemukan pada dataran kegiatan dakwah.

Dalam pandangan filsafat ilmu untuk memenuhi "syarat", atau bisa disebut suatu disiplin ilmu, Ilmu Dakwah sudah banyak dijelaskan oleh para pemerhati Ilmu Dakwah dengan menggunakan paradigma ontologis, epistemologis, dan aksiologis (trilogi aspek ilmu). Namun, untuk melengkapi dan menambah paradigma lain dari trilogi ilmu tersebut, Ilmu Dakwah dapat juga dikaji menggunakan teori lain yang dikenal dengan "*Mabādi 'Asyarah*" atau "*Mabda` 'Ashrah*".



Secara bahasa, kata Mabādi (jamak dari mabda) berarti asalnya, puncak mula terbit, dan sebab. Maksudnya adalah keterangan yang ringkas atau tujuan suatu ilmu sebelum membaca atau belajar ilmu. Dengan kata lain, mabādi 'asyarah adalah istilah yang dipakai oleh ilmuwan untuk menjelaskan 10 hal pokok tentang sebuah ilmu yang harus diketahui oleh para penuntutnya.

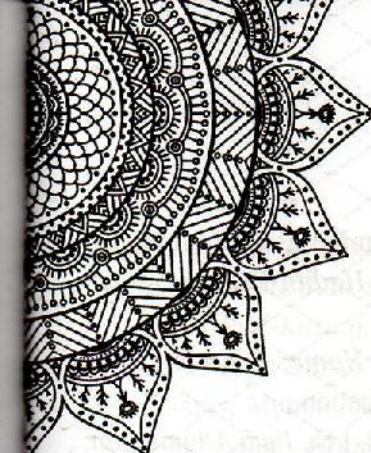
Seperti dijelaskan oleh Syekkh Ahmad Zaini Dahlan, dalam kitab Sharh 'ala Matni al-Ajurumiah, kesepuluh hal tersebut adalah:

إِنَّ مَبَادِيَّ كُلِّ عِلْمٍ عَشْرَةٌ *** الْحَدُّ وَالْمَوْضُوعُ ثُمَّ الثَّمَرَةُ
وَنِسْبَةٌ وَفَضْلُهُ وَالْوَاضِعُ *** الْإِسْمُ الْإِسْتِمْدَادُ حُكْمُ الشَّارِعِ
مَسَائِلُ وَالْبَعْضُ بِالْبَعْضِ أَكْتَفَى *** وَمَنْ دَرَى الْجَمِيعَ حَازَ الشَّرْفَا

1. *al-Haddu* (Batasan/Pengertian)
2. *al-Mawdu'* (Objek Kajian)
3. *al-Thamrah* (Nilai Guna)
4. *al-Nisbah* (Kaitan dengan Ilmu Lain)
5. *al-Fadl* (Keutamaan)
6. *al-Wadi'* (Peletak dasar)
7. *al-Ism* (Nama Ilmu)
8. *al-Istimdād* (Dasar Ilmu)
9. *al-Hukm* (Hukum Mempelajari)
10. *al-Masail* (Problematika)

Jika mengkaji kesepuluh dasar suatu ilmu tersebut, keberadaan Ilmu Dakwah akan lebih terstruktur apabila diukur dengan paradigma *mabādi* 'asyarah. Dengan menguasai kesepuluh *mabādi* tersebut, diharapkan dapat menjelaskan dan memahami Ilmu Dakwah secara sistematis. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis berupaya menyajikan isi buku ini dengan mengikuti alur *mabādi* 'asyarah.





Daftar Pustaka

- 'Umar, Ahmad Mukhtar. 1423 H. *al-Mu'jam al-Maushū'iy li Alfādz al-Qur'ān al-Karīm wa Qirā'ātuhu*, Qism al-Alfadz. Riyadh: Muassasah Sutur al-Ma'rifah.
- Abdel Bar, Yusuf bin Abdulllah bin. tt. *al-Isti'ab*', tahqiq Ali Muhammad. Beirut: Darul al-Jail.
- Abduh, Muhammad. 1989. *Risalah Tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Abdullah, M. Amin. 2002. *Antara Al-Ghazali dan Kant: Filsafat Etika Islam*. Bandung: Mizan.
- Abdurrahman, Muslim. 1997. *Islam Transformatif*. Jakarta: Pustaka Pirdaus.
- Adiwimarta, Sri Sukes, dkk, Tim Redaksi. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ahmad, Amrullah. 1994. *Sistem Pendidikan Fakultas Dakwah*. Jakarta: Majalah Media Dakwah.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al Bantani, Syekh Muhammad Nawawi Al Jawi. tt. *Tafsir Al Munir lil Mu'alim Al Tanzil*, Juz I. Indonesia: Maktabah Dar Ihya Al Kutub Al Arabiyyah.
- Al Faruqi, Ismail R. 2000. *Menjelajah Atlas Dunia Islam*. Bandung: Mizan.
- Al-Ashfahāniy, al-Rhāghib. 2002. *Mufradāt Alfāz al-Qur'ān*. Damaskus: Dar al-Qalam.
- Al-Banna, Hasan. 2002. *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*. buku 1. Solo: Era Intermedia.
- al-Bāqiy, Muhammad Fu'ad 'abd. 1364 H. *Al-Mu'jam al-Mufahrasy li Alfādz al-Qur'ān al-Karīm*. Cairo: Dar al-Hadits.
- Al-Bayanuni, Muhammad Abd al-Fath. 2001. *Al-Madkhal ila 'ilmi al-Da'wah*. Cetakan III. Beirut: Risalah Publihers.

- al-Bukhāriy, Abiy 'abd Allah Muḥammad ibn Ismā'īl al-Ja'fiy, t.th. *al-Jāmi' al-Shahih al-Mukhtasar al-Musnad min Hadith Rasul Allah wa Sunanihi wa Ayyamihi*. Beirut: Dar ibn Katsir.
- Al-Fadl, Khaled Abou. 2003. *Speaking in God's Name: Islamic Law, Authority, and Women*. Oxford: Onewordl Publication.
- Al-Ghazālī, Abu Hamid Muhammad ibn Muhammad. t.th. *Ihyā 'Ulūmuddin*, Juz 2. Kairo: Dār Ihyā Al-Kutub al-Arabiyah.
- Al-Ghazali, Hamid Abdul. 2001. *Peta Pemikiran Hasan Al-Banna. Meretas Jalan Kebangkitan Islam*. Solo: Era Intermedia.
- Al-Haddad, Abdullah. 1990. *Al-Da'wah al-Tammah wa Tazhkirah al-'Ammah (Kelengkapan Dakwah Islam)*. Semarang: Tohan Putera.
- Ali al-Hasan Ali b. Muhammad b. Habib Al-Bashri, al-Bagdadi, al-Mawardi. 1380 H/ 1960 M. *al-Ahkām al-Sultāniyah wa al-Wilāyah al-Dīniyah*. Beirut: Dār al-Fikr, Beirut.
- Ali, Fachry. 1985. *Agama, Islam, dan Pembangunan*. Jogjakarta: PLP2M.
- Al-Irīqī, Ibn Mazur. 2005. *Lisān al-'Arab*. Beirut: Dār Sader.
- Alisyahbana, A. Takdir. 1986. *Antropologi Baru*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Al-Jassas, t.th. *Ahkām Al-Qur'ān*, juz 2. Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi.
- Al-Jurumi, Syekh. tt. *Kitab al-Jurūmiyah*. Semarang: Matabah Usaha Keluarga.
- Al-Mahfudl, Ki Musa. 1974. *Filsafat Dakwah Ilmu Dakwah dan Penerapannya*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Mawardi, Imam. 1393. *al-Ahkām al-Sultāniyah*, Cetakan ke-3. Mesir: Shirkah wa Matba'ah Mustafa al-Baby.
- Al-Mawdudi, Abu al-A'lā. 1960. *al-Mabādi al-asāsiyyah li-Fahm al-Qur'an*. Lahor: Dar al-Arubah li al-Da'wah al-Islamiyah.
- Al-Mishry, Abi al-Fazil Jamaluddin Muhammad ibn Makarm Ibn Mandhur al-Ifriqy. 2005. *Lisān al-'Arab li Ibn Mandhur*, Jilid 15. Cet. IV. Beirut: Dār Sader Publishers.
- Al-Nawawi, Abu Zakariyah Muhyi al-Din Yahya bin Sharif. 1929. *Sharh Sahih Muslim bin al-Hajjaj*. Beirut: Dar Ihy' al-Turas.
- Al-Qatthan, Manna Khalil. 1992. *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Antar Nusa.



- Al-Sabuni, 'Ali. 1976. *Safwat al-Tafāsir, Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm Jāmi' bayna al-Ma'thūr wa al-Manqūl Mustamad min awtāq bi al-Tafsīr, (al-Tibyārī, al-Kashaf, al-Qurtubī, al-Alusi, Ibn katir, al-Bahru al-Muhīt. Dār al-Fikr: Beirut.*
- Al-Saukāniy, Muhammad ibn 'Ali ibn Muhammad. 2003. *Fath al-Qadīr al-Jamī' bayna Fanniy al-riwāyah wa al-Dirāyah min 'ilmi al-Tafsīr. Mesir: Dār al-Badī' al-Jadīd.*
- al-Wahidi, Abu al-Hasan 'Ali bin Ahmad. *Asbab al-Nuzul, Abu al-Qasim Hibatullah ibn Salamah Abu NAshr (pentahqiq). Kairo: Maktabah al-Dakwah, t.t.*
- Amien, Miska Muhammad. 2006. *Epistemologi Islam: Pengantar Filsafat Pengetahuan Islam. Jakarta: UI-Press.*
- Amin, Samsul Munir. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam. Jakarta: Amzah.*
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah.*
- Anderson, Benedict. 2001. *Imagined Communities. Komunitas-Komunitas Terbayang. Jogjakarta: Insist Press.*
- An-Nadawi, Abul Hasan Ali. 1990. *Rijāl al-Fikr wa al-Da'wah, (Tokoh-Tokoh Pemikir Dakwah). Solo.*
- Anshari, Endang Saefudin. 1986. *Kubah al-Islam Pendidikan Agama Islam & Perguruan tinggi. Jakarta: CV. Rajawali.*
- Anshari, Hafī. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah. Surabaya: Al Ikhlas.*
- Anshari, Saifuddin. 2004. *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam. Jakarta: Gema Insani.*
- Anwar, M. Syafe'i. 1995. *Pemikiran dan Aksi Islam Indonesia. Jakarta: Paramadina.*
- Anwar, Rosihon. 2010. *Ulum al-Quran. Bandung: CV. Pustaka Setia.*
- Arifin, M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Arifin, M. 1991. *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Arnold, Thomas W. 1983. *Sejarah Dakwah Islam. (terjemahan dari The Preaching of Islam). Jakarta: Wijaya.*
- Ar-Rahibani, Musthafa bin S'ad bin Abduh. t.th. *Matalib Uli al-Nuha fi Sharh Ghayah al-Muntaha. Beirut: Dar al-Fikr.*



- Asy Syaukani, Muhammad bin Ali bin Muhammad. 2007. *Fathul Qadir*. Jakarta: Pustaka Azam.
- Atha, Muhammad Mustafa. 1982. *Sejarah Dakwah Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Aziz, Abdul. 1997. *Islah al-Wakhudu al-Diniy*. Mesir: al-Tijarah al-Kubra.
- Azizy, A. Qodri. 2003. *Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman*. Jakarta: Departemen Agama RI–Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Azra, Azyumardi. 1996. *Pergolakan Politik Islam*. Jakarta: Paramadina.
- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Bakhtiar, Amsal. 2008. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basit, Abdul. 2005. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyir, Ahmad Azhar. 1984. *Falsafah Ibadah dalam Islam*. Jogjakarta: Perpustakaan Pusat UII.
- Beattie, John. 1972. *Other Cultures: Aims, Methods and Achievements in Social Antropology*. London: Routledge and Kegan Paul Ltd.
- Black, Deborah L. 2003. *Al-Farabi dalam Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman (eds) History of Islamic Philosophy*, (diterjemahkan dengan judul *Ensiklopedi Tematis Islam* oleh Tim Penerjemah MIZAN), buku kedua Cet. I. Bandung: Mizan.
- Budiwanti, Erni. 2000. *Islam Sasak: Wetu Telu versus Waktu Lima*. Jogjakarta: LkiS.
- Dahlan, Abdul Aziz. 2002. *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam I*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Dahlan, Shaykh Ahmad Zaini. t.th. *Sharh Mukhtasar Jidda, 'ala Matni al-Ajrumiah*. Semarang: Maktabah Usaha Keluarga.
- Dault, Adhyaksa. 2005. *Islam dan Nasionalisme. Reposisi Wacana Universal dalam Konteks Nasional*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djailani, Abdul Qadir. 1995. *Negara Ideal Menurut Konsepsi Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Emerson, Rupert. 1960. *From Empire to Nation. The rise to Self-Assertion of Asian and African Peoples*. Boston: Beacon Press.
- Fakhry, Majid. 1983. *Etika dalam Islam*, terj. Zakiuddin Baidhawy. Surakarta: Penerbit Pustaka Pelajar Universitas Muhammadiyah.



- Firmansyah. 2007. *Marketing Politik; Antara Pemahaman dan Realitas Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fisipol UGM. 2008. *Menembus Ortodoksi: Kajian Kebijakan Publik*. Jogjakarta: Fisipol UGM.
- Geertz, Clifford. 1983. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- George, Susan. 2003. *The Lugano Reports: On Preserving Capitalism in the Twenty-First Century*. London: Pluto Press.
- Ghalash, Ahmad, 1987. *al-Da'wah al-Islamiyyah*. Kairo: Dar al-Kitab al-Misry.
- Habib, M. Syafaat. 1992. *Buku Pedoman Dakwah*. Jakarta: Wijaya.
- Hamlyn, D.W. 2003. "Epistemology", dalam *Encyclopaedia of Philosophy*, sebagaimana dikutip oleh A. Qodri Azizy, *Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman*. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI.
- Haykal, Muhammad Husayn. 1972. *Hayātu Muhammad*. Al-Qāhirah: Dar al Ma'arif.
- Hazm, Ibnu. 1317. *al-Fasl Fī al-Milāl wa-al-Nihāl*. Beirut: Dar al Fikr.
- Helmy, Masdar. *Dakwah dalam Alam Pembangunan, JiM I*. Semarang: Toha Putra.
- Hidayat, Ara dan Machali, Imam. 2012. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Jogjakarta: Kaukaba.
- Hornby, A.S. 1987. *Oxford Dictionary*. London: Oxford University Press.
- Imam, Ibrahim. tt. *Usul al-I'lām al-Islāmiy*. Kairo: Dār al-Fikr.
- Imarah, Muhammad. 1998. *Perang Terminologi Islam versus Barat*. Jakarta: Rabbani Press.
- Iqbal, Muhammad. 2010. *Etika Politik Qur'ani: Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Ayat-ayat Kekuasaan*. Medan: IAIN Press.
- Issawi, Charles. 1976. *An Arab Philosophy of History*. (Terj. A. Mukti Ali). Jakarta: Tintamas.
- Johnson, Paul D. 1981. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid 2 (terj. Oleh Robert M.Z. Lawang). Jakarta: PT Gramedia.
- Kartanegara, Mulyadi. 2003. *Menyibak Tirai Kejahilan: Pengantar Epistemologi Islam*. Bandung: Mizan.



- Kathir, Ibnu. 2009. *Tafsir al-Qur'an al-A'zim*. Kairo: Dar al-Taufiqiyah li al-Turath.
- Khadduri, Majid. 1999. *Teologi Keadilan Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Khaliq, Abdurrahman Abd. 1996. *Strategi dan Kebijakan Dakwah Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Koentjaraningrat. 1992. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kontowijoyo. 1997. *Paradigma Islam dan Identitas Politik Umat Islam*. Jakarta: Mizan.
- Kuntowijoyo. 2007. *Muslim Tanpa Mesjid*. Bandung: Mizan.
- Kuntowijoyo. 1997. *Identitas Politik Umat Islam*. Bandung: Mizan.
- Lapidus, Ira. 1999. *A History of Islamic Societies*. Cambridge University Press.
- Leaman, Oliver. 2001. *Pengantar Filsafat Islam*. Bandung: Mizan.
- Luthfi, Atabik. 2011. *Tafsir Da'awi*. Jakarta: al-I'tisam.
- Ma'ruf, Arif. *Modul Aqidah Islam seri I*. Jakarta: STID DI Al Hikmah.
- Madjid, Nurcholis. 1998. *Kebebasan Beragama dan Pluralisme dalam Islam*, dalam Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus EF (Ed), *Passing Over: Melintasi batas Agama*. Jakarta: Gramedia.
- Madjid, Nurcholis. 2003. *Indonesia Kita*. Jakarta: Universitas Paramadina.
- Mahfuz, Syekh Ali. 1952. *Hidayat al-Murshidin*. Kairo: Dār Al-Kutub Al-'Arabiyyah.
- Malaikah, Mustafa. 1997. *Manhaj Dakwah Yusuf Qordhawi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Mas'udi, Masdar F. 2000. *Islam dan Hak-hak Reproduksi Perempuan*. Bandung: Mizan.
- Mubarak, Muhammad Sa'id. 426 H. *Al-Da'wah wa al-Idārah*. Madinah al-Munawarah: Dār al-Dirāsah al-Iqtisadiyah.
- Mufadhdhal, Abiy al-Qāsim al-Husain ibn Muḥammad ibn. 2002. *al-ma'rūf bi al-Rhāghib al-Ashfahāniy, Mufradāt Alfāz al-Qur'ān*. Damaskus: Dar al-Qalam.
- Muhadjir, Noeng. 1989. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jogjakarta: Rake Sarasen.
- Muhammad, 'Alī 'Abd al-Mu'ti. 1978. *al-Fikr al-Siyāsi fī al-Islam*. Iskandariyah: Dar al-Jami'ah.
- Mulkhan, Abdul Munir. 1993. *Paradigma Intelektual Muslim*. Jogjakarta: Sipress.
- Munawir, Ahmad Warson. 1984. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Jogjakarta: Ponpes Al-Munawir.



- Munawir, Muhammad Warson. 1997. *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Munir, Muhammad & Ilaihi, Wahyu. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Munir, Muhammad & Ilaihi, Wahyu. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Muriah, Siti. *Metode Dakwah Kontemporer*. Jogjakarta: Mitra.
- Musa, Abu. 1988. *Al-Qur'an wa al-Falsafah*, terj. Ahmad Daudy. Jakarta: Bulan Bintang.
- Muslehuddin, Muhammad. 1991. *Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis; Studi Perbandingan Sistem Hukum Islam*. Jogjakarta: PT. Tiara Wacana.
- Naqvi, Ali Muhammad. *Voice of Jammu and Kashmir: Islam dan Nationalisme*, edisi Juni-Juli 1996, no. 14.
- Nasution, Harun. 1972. *Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. Jakarta: UI Press.
- Nata Abuddin. 2001. *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noer, Mohammad. 2007. "Dakwah untuk Umat," Makalah dalam Workshop Program Studi Sejenis Ditjen Pendidikan Islam Depag RI.
- Nugroho, Riant. *Kebijakan Publik Neg. Berkembang*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- O'Collins, Gerald dan G. Farrugia, Edward. 1996. *Kamus Teologi*. Jogjakarta: Kanisius.
- Odgson, M.G.S. 1974. *The Venture of Islam*. jilid. 1. Chicago: University of Chicago Press.
- Okruhlik, Gwen. 2007. "Membuat perbincangan Diizinkan. Islamisma dan Reformasi di Arab Saudi," dalam Quintan Wikorowicz, *Aktivisme Islam Pendekatan Teori Gerakan Sosial*. Jakarta: Litbang Depag RI.
- Okruhlik, Gwen. 2007. Membuat perbincangan Diizinkan: Islamisme dan Reformasi di Arab Saudi, dalam Quintan Wiktorowicz (editor), *Aktivisme Islam Pendekatan Teori Gerakan Sosial*. Jakarta: Litbang Depag RI.
- Omar, Toha Jahja. 1971. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Widjaya.
- Parman, Ali. 1995. *Kewarisan dalam Al-Qur'an; Suatu Kajian Hukum Dengan Pendekatan Tafsir Tematik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Poerwodorminta, W. J. S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pulungan, J. Suyuthi. 1999. *Fiqh Siyāsah: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qardawi, Yusuf. 1990. *Fiqh Prioritas*. ansyurat Kuliah Da'wah Islamiyah.
- Qutub, Sayyid. tt. *Tafsir Fī Zilālil Qur'an*, jilid 1. Kairo: Darusy Syuruq.
- Rahardjo, Dawan. 2002. *Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina.
- Rahman, Fazlur. 1996. *Tema Pokok Al-Quran*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Rahmat, Jalaludin. 1982. *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*. Bandung: Akademika.
- Rais, M. Amien. 1991. *Cakrawala Islam: Antara Cita dan Fakta*. Bandung: Mizan.
- Rais, M. Amien. 2004. *Hubungan antara Politik dan Dakwah: Berguru kepada M. Natsir*. Bandung: Mujahid.
- Razak, Nasruddin. 1986. *Dienul Islam*. Bandung: Alma'arif.
- Saby, Yusny. 2000. *Epistemologi Ilmu Dakwah dalam Ilmu Dakwah Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Tim Penulis Dosen Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Medan: Monora.
- Saefuddin, A.M., et.al. 1991. *Desekularisasi Pemikiran: Landasan Islamisasi*. Bandung: Mizan.
- Sambas, Sukriadi. 1995. *Konstruksi Keilmuan Dakwah Islam Prespektif Filsafat Ilmu: Upaya Memahami dan Sosialisasi Kurikulum Nasional Dakwah Tahun 1994*. Bandung: KP Hadid.
- Shihab, Alwi. 1999. *Islam Inklusif*. Jakarta: Mizan.
- Shubhi, Ahmad Mahmud. 2001. *Filsafat Etika*. Jakarta: Serambi.
- Sihombing, Ali Buyung. 2003. "Realitas dan Idealitas Politik Islam: Simbiosis Politik dengan Dakwah". *Miqot*. Vol. XXII. Nomor 1.
- Sina, Ibnu. dalam *Kitāb al-Syifā al-Ilāhiyyah II* (editor: Musa, Dunya, dan Zayd, Kairo: 1380 H/1960 M).
- Skocpol. 1987. "Bring the State Back in: Strategies of Analysis in Current Research," dalam Peter D Evans Ruescemeyer dan Theda Skocpol (eds.), *Bringing the State Black In*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Skocpol. 1987. *Bring the State Back in: Strategies of Analysis in Current Research*, dalam Peter D. Evans, Ruescemeyer, dan Theda Skocpol (ed.), *Bringing the State Black In*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Sodiqin, Ali. 2008. *Antropologi al-Quran: Model Dialektika Wahyu dan Budaya*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soekanto, Soejono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan, Ayi. 2012. *Etika Politik Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subandi, Ahmad. 1994. *Ilmu Dakwah*, Bandung: Syahida.
- Sudarmin. 1994. *Filsafat Proses Suatu Pengantar Sistematis Filsafat Alfred North Witcheed*. Jogjakarta: Cansius.
- Sudarminta, J. 2001. *Etika Umum (Diktat Kuliah)*. Jakarta: STF Driyarkara.
- Sudjana. 2008. *Islam Fungsional*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sukawi, Z. 1993. *Orientasi Perkembangan Ilmu Dakwah Islam Perspektif Filsafat Ilmu*. Tesis Filsafat Islam IAIN/ UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
- Sukayat, Tata. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukayat, Tata. 2011. *Internalisasi Nilai Agama Melalui Kebijakan Publik (Dakwah Struktural Bandung Agamis)*. Bandung : CV. Rieksa Utama Jaya.
- Sulthon, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suriasumantri, Jujun S. 1985. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suriasumantri, Jujun S. 1985. *Ilmu dalam Perspektif: Sebuah Kumpulan Karangan tentang Hakikat Ilmu*. cet. IV. Jakarta: Gramedia.
- Suriasumantri, Jujun S. 1997. *Ilmu dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Syakur, Amin (Kata Pengantar). 2003. "Dilema; Dakwah Kultural Versus Struktural", dalam Muhammad Sulthan, *Menjawab Tantangan Zaman Desain Ilmu Dakwah Kajian Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis*. Semarang: Walisongo Press dan Pustaka Pelajar.
- Syari'ati, Ali. 1993. *Umah dan Imamah*. Lampung: YAPI.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Ilmu: Mengurai Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Pengetahuan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tahadi, Miswan. 2008. *Quantum Dakwah dan Tarbiyah*. Jakarta: al-I'tisam.
- Tasmara, Toto. 1987. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Media Pratama.
- Taymiyyah, Ibnu. tt. *al-Siyāsah al-Shar'īyyah*. Mesir: Dār al-Kutub al-Arabi.
- Taymiyyah, Syekh al-Islam Ibn. 1396 H. *al-Amr bi al-Ma'rūf wa al-Nahy 'an al-Munkar*, Cetakan I. Beirut: Dār al-Kitab al-Jadīd.



- Taymiyyah, Syekh Ibn. 1398 H. *Majmū'ah al-Fatāwa*, Juz XV. Saudi: al-Tab'ah al-Sa'ūdiyyah.
- Thaha, Mahmud Muhammad. 2003. *Arus Balik Syariah* (terj. Khoiron Nahdiyyin). Jogjakarta: LkiS.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahid, Abdurrahman. 2007. *Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Walgito, Bimo. 1987. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Jogjakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Ya'kub, Ali Musthafa. 1997. *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Yakan, Fathi. 1983. *Mushkilat al-Dakwah wa al-Dā'iyyah*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Yasri, Muhammad. 2006. *Mabadi' 'Ilm Usul al-Da'wah*. Dirasah Tafsiliyah.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Yusuf, Soeleman & Soesanto, Slamet. 1981. *Pengantar Pendidikan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zahrah, Abū. 1994. *Da'wah Islāmiyyah*. Bandung: Rosda Karya,
- Zallum, Abdul Qodim. 2001. *Pemikiran Politik Islam*. Bangil: al-Izzah.
- Zon, Fadli. 1992. "Sosok Ronggowarsito di Pentas Politik dan Seni Budaya Jawa". *Prisma*. No. 4 Tahun XXI.
- Zuhaily, Wahbah. 1990. *Usul al-Fiqh*. Manshūrat Kuliah Da'wah al-Islamiyah.

SUMBER LAIN

- A.S., Enjang. 2 September 2014. *FILSAFAT DAKWAH* (Sebuah Upaya Keluar dari Kemelut Mempermasalahan Dakwah), makalah disampaikan pada "Majelis Reboan" Bandung.
- Q-Anees, Bambang. "Daya Tawar Tradisi terhadap Pengaruh Luar" dalam www.gerbang.jabar.go.id.
- Qomaruzzaman. 2 Januari 2003. "Menawarkan Diri Pada Syariat Islam". *Pikiran Rakyat*.
- Ruchiyat, Ahmad. 2 Januari 2003. *Islam Sunda, Islam Tradisi atau Islamisasi Tradisi? Pikiran Rakyat*.



ILMU DAKWAH

PERSPEKTIF FILSAFAT MABADI 'ASYARAH

Dr. H. Tata Sukayat, M.Ag. adalah dosen tetap di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Ia meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan meraih gelar Magister Agama (M.Ag.) pada Konsentrasi Studi Masyarakat Islam IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Meraih gelar Doktor pada Konsentrasi Dakwah dan Komunikasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selain bekerja sebagai dosen, ia pun aktif sebagai Wakil Sekretaris DPP Majelis Dakwah Islamiyah Jakarta; Pembina Majelis Taklim Patawa Purwakarta; Direktur Utama Kajian Islam Reflektif (Kaisar) Bandung; Ketua Umum Balai Lathan Dai (BALADI) Kota Bandung; Pembimbing Haji dan Umrah PT. Qiblat Tour Islami Bandung; Pengisi Siaran Keagamaan Cahaya Qolbu di TVRI Bandung.

Eksistensi dakwah secara praktis tidak diragukan lagi oleh semua pihak. Dalam konteks Islam, dakwah diakui memainkan peran strategis sebagai upaya internalisasi, sosialisasi, publikasi, dan intitusionalisasi nilai-nilai Islam kepada umat manusia. Secara teoretis, para pemerhati dan ahli dari berbagai bidang ilmu berkesimpulan bahwa dakwah sudah menjadi ilmu tersendiri. Dakwah bukan sekadar bagian dari Ilmu Agama melainkan bagian dari Ilmu Sosial.

Buku *Ilmu Dakwah: Perspektif Filsafat Mabādi 'Asyarah* ini secara substantif merupakan kajian dakwah dari segi filsafat ilmu, yaitu dilihat dari sisi trilogi aspek ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi) yang menjadi panduan dalam mengkaji suatu disiplin ilmu. Trilogi aspek ilmu tersebut kemudian dikembangkan lebih luas dengan menggunakan sepuluh aspek ilmu yang dikenal dengan *mabādi 'asyarah* atau *mabād 'asrah*, yaitu meliputi hakikat, objek kajian, manfaat, kaitan dengan ilmu lain, keutamaan, perumus awal, nama ilmu, sumber (dasar ilmu), hukum mempelajari, dan problematikanya.

Dengan mengkaji dakwah berdasarkan cara pandang sepuluh aspek ilmu tersebut, diharapkan keberadaan Ilmu Dakwah akan lebih terstruktur, sistematis, dan masif serta dapat berdiri sendiri sebagai sebuah disiplin ilmu.

Buku ini sangat penting bagi pelaku, pemerhati, mahasiswa, dan dosen yang menggeluti bidang dakwah agar dapat memahami dakwah dan Ilmu Dakwah lebih komprehensif.

ISBN:978-602-7973-20-6

